ABSTRAK

Stroke atau Cerebro Vaskuler accident adalah kerusakan jaringan otak yang di sebabkan karena berkurangnya atau terhentinya suplai darah secara tiba – tiba. Di Indonesia, stroke merupakan penyakit nomor tiga yang mematikan setelah jantung dan kanker. Bahkan, menurut survei tahun 2004, stroke merupakan pembunuh no.1 di RS Pemerintah di seluruh penjuru Indonesia (Medicastore.com).

Maka dari itu dibutuhkan sebuah wadah yang mampu memenuhi kebutuhan akan pelayanan kesehatan baik medik maupun non medik yang direalisasikan melalui perancangan ”Rumah Sakit khusus otak ” dengan tujuan sebagai wadah yang memberikan pelayanan kesehatan, dan melakukan aktivitas – aktivitas yang berhubungan dengan medis serta didukung dengan fasilitas – fasilitas yang berada di dalamnya untuk mencapai tujuan tersebut. Rumah Sakit khusus otak dirancang dengan menerapkan tema arsitektur hijau sehingga mampu mengurangi penggunaan daya energi dan menciptakan iklim mikro di dalam bangunan guna memberikan rasa nyaman untuk mempercepat upaya penyembuhan. Adapun proses pendekatan desain yang dilakukan dalam perancangan ini yaitu pengumpulan data primer melalui proses studi lapangan dan pengumpulan data fisik yang mendukung pengolahan data secara ilmiah dan faktual. Analisis perancangan rumah sakit dilakukan berdasarkan hasil kajian literatur dan pengumpulan data untuk mengenali karakter kawasan perancangan, permasalahan yang muncul, batasan dan potensi, kebutuhan fungsi, kemudian melakukan tinjauan terhadap rencana pengembangan kawasan, sehingga memperoleh karakteristik dan prinsip-prinsip pengembangan dan perancangan Rumah Sakit Umum yang terstandarisasi.

Kata Kunci: Perancangan, Arsitektur Hijau, Arsitektur Berkelanjutan, Rumah Sakit Umum

Rumah sakit khusu b

http://digilib.mercubuana.ac.id/

ABSTRACT

Stroke or Cerebro Vascular accident is damage to brain tissue caused by sudden reduction or interruption of blood supply. In Indonesia, stroke is the third deadliest disease after heart disease and cancer. In fact, according to a 2004 survey, stroke was the No. 1 killer in Government Hospitals across Indonesia (Medicastore.com).

Therefore it takes a container that is able to meet the need for better health services, medical and non-medical are realized through the design of "General Hospital Brain" with the aim of as a container that provides health services, and activities associated with the medical and supported by facilities that are in it to achieve these goals. Rumah Sakit khusus otak designed by applying green architecture so as to reduce the use of energy and create a microclimate inside the building in order to provide comfort to accelerate the healing effort. The process design approach undertaken in this design is the primary data collection through field studies and collecting physical data that support data processing in a scientific and factual. Analysis of the design of the hospital is based on the results of the literature review and data collection to identify the character of the area design, problems that arise, limitations and potential, needs a function, then perform a review of the development plan of the region, so as to obtain the characteristics and principles of the development and design of General Hospital standardized.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Keywoard: Design, Lembaga Ketahanan Naional, Sustainable Building ,green architecture

http://digilib.mercubuana.ac.id/